



# Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2022

Syifa Auliya Rhamadanti<sup>1\*</sup>, Vidya Amalia Rismanty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)</p> <p><b>Keywords:</b> Liquidity, Solvency, Profitability</p>	<p><i>The aim of this research is to determine the effect of liquidity and solvency on profitability at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2013-2022 period. The research method used by researchers in compiling a thesis is quantitative descriptive, namely conducting research that describes the company's financial condition expressed in the form of numbers. The data used is secondary data in the form of PT's financial reports. Nippon Indosari Corpindo Tbk, over a period of 10 years from 2013 – 2022. The analytical methods used are classical assumption tests, linear regression tests, correlation coefficients, coefficient of determination analysis and hypothesis testing. Based on the results of the multiple regression test, the equation <math>Y=1.613-0.005X_1+0.161X_2</math> is obtained, the coefficient of determination (<math>R^2</math>) is 0.762 or 76.2%, which means that the contribution of liquidity and solvency to profitability is 76.2% and 23.8 % influenced by other variables not explained in the research. Based on the t test, partially liquidity has no significant effect on profitability where <math>t_{count}</math> is <math>-1.958 &lt; t_{table} 2.365</math> and the significance value is <math>0.086 &gt; 0.05</math> and partially solvency has a significant effect on profitability where <math>t_{count}</math> is <math>5.019 &lt; t_{table} 2.365</math> and the significance value is <math>0.001 &lt; 0.05</math> and based on The F test states that simultaneously liquidity and solvency have a significant effect on profitability where the <math>F_{hit}</math> value is <math>11.184 &gt; F_{tab} 4.74</math> with a significant value of <math>0.007 &lt; 0.05</math>.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang dilakukan peneliti dalam menyusun skripsi bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, selama kurun waktu 10 tahun dari tahun 2013 – 2022. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, didapat persamaan <math>Y=1,613-0,005X_1+0,161X_2</math>, nilai koefisien determinasi (<math>R^2</math>) sebesar 0,762 atau 76,2%, yang artinya kontribusi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 76,2% dan 23,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian. Berdasarkan uji t secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dimana <math>t_{hit} -1,958 &lt; t_{tab} 2,365</math> dan nilai signifikansi <math>0,086 &gt; 0,05</math> dan secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dimana <math>t_{hit} 5,019 &lt; t_{tab} 2,365</math> dan nilai signifikansi <math>0,001 &lt; 0,05</math> dan berdasarkan uji F menyatakan secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dimana nilai <math>F_{hit} 11,184 &gt; F_{tab} 4,74</math> dengan nilai signifikan sebesar <math>0,007 &lt; 0,05</math>.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ialah satu dari 26 perusahaan makanan juga minuman yang sudah go public menurut BEI. Di Indonesia, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ialah produsen roti terbesar juga pionir. Perusahaan menggunakan nama "Sari Kue" dan "Sari Roti" untuk memasarkan berbagai produknya. Selain memproduksi roti dengan cara yang higienis dan menyehatkan, perusahaan ini juga berhasil menjaga kualitas barang yang mereka tawarkan untuk tetap konsisten. Perusahaan mempunyai kendala yang sulit karena roti yang diproduksi memiliki umur simpan yang pendek. Untuk menjaga kualitas roti, perusahaan harus menjual produknya segera setelah produksi selesai. Saat ini, perusahaan menjalankan 14 pabrik yang ditempatkan secara strategis dan lebih dari 88.000 outlet penjualan di seluruh saluran konvensional dan kontemporer di Indonesia.

Profitabilitas adalah cara yang digunakan untuk memperlihatkan jumlah keuntungan yang bisa didapatkan sebuah bisnis pada suatu masa atau kurun waktu. Sebab sebuah perusahaan perlu ada pada situasi yang tidak membahayakan yakni, keadaan yang membawa keuntungan agar dapat terus beroperasi, profitabilitas telah lama menjadi perhatian utama. Profitabilitas digunakan sebagai acuan berhasil atau tidaknya manajer dalam menjalankan perusahaannya dan prospek yang lebih baik bagi perusahaan. Akan sulit bagi bisnis mana pun untuk mendapatkan pendanaan dari sumber luar (investor) tanpa imbalan apa pun. Rasio Profitabilitas membuktikan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan dan seberapa tinggi tingkat pengembalian sesuai dengan yang diperlukan perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan Return On Equity yang dijadikan media dalam pengukuran profitabilitas di sebuah perusahaan. Return On Equity sesuai dengan pandangan Kasmir (2019:206) yakni sebuah rasio yang difungsikan untuk pengukuran laba bersih selepas pajak (EAT) dengan modal pribadi. Efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri dapat ditunjukkan oleh Return On Equity. Nilai Return On Equity yang bertambah menandakan lebih kuatnya posisi perusahaan, dan juga kebalikannya.

Terdapat sejumlah faktor yang bisa memberikan pengaruh mengenai tingkat Profitabilitas. Likuiditas serta Solvabilitas menjadi dua topik penelitian utama. Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Metrik yang paling banyak dipergunakan untuk menilai kapabilitas perusahaan untuk melengkapi tanggung jawab jangka pendeknya yakni Current Ratio. Nilai Current Ratio tinggi menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dan likuiditas asetnya meningkat. Di samping itu, Current Ratio yang sangat besar pun dapat berarti bahwasannya perusahaan tidak memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal.

Sedangkan, Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Debt to Equity Ratio adalah rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Debt to Equity Ratio memperlihatkan berapa banyak utang dan modal yang perusahaan miliki. Lebih tinggi Debt to Equity Ratio, maka lebih kurang memberikan keuntungan untuk kreditor sebab menunjukkan lebih besarnya bahaya kegagalan sebuah perusahaan. Namun, Debt to Equity Ratio yang lebih besar mengindikasikan kesuksesan yang lebih baik di sektor perusahaan.

Untuk menyelesaikan penelitian ini, diperoleh laporan keuangan tahun 2013-2022 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tabel berikut menampilkan nilai Likuiditas (Current Ratio), Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), serta Profitabilitas (Return on Equity) dari data laporan keuangan perusahaan.

**Tabel 1 Perhitungan CR, DER dan ROE PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2013-2022**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return On Equity</i>
2013	113,64%	131,50%	20,07%
2014	136,63%	123,19%	19,64%
2015	205,34%	127,70%	22,76%
2016	296,22%	102,37%	19,40%
2017	225,85%	61,68%	4,80%
2018	357,12%	50,63%	4,36%
2019	169,33%	51,40%	7,65%
2020	383,03%	37,94%	5,22%
2021	265,31%	46,06%	9,89%
2022	209,93%	54,05%	16,12%

Sumber: Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 2013-2022 (diolah).

Tabel tersebut menunjukkan bahwasannya Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) serta Profitabilitas (*Return on Equity*) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. berfluktuasi di tiap tahun, menunjukkan perkembangan dan penyusutan. Terlihat pada tabel nilai *Current Ratio* tertinggi berada pada tahun 2020 sebesar 383,03%, hal demikian dipicu oleh aset lancar setiap tahunnya yang semakin meningkat, dari nilai *Current Ratio* yang meningkat mengindikasikan kapabilitas perusahaan untuk

menyelesaikan hutang dan mendanai operasional. Namun *Current Ratio* yang sangat tinggi turut memperlihatkan terdapatnya jumlah aset lancar yang berlebih, sehingga menurunkan return dibandingkan aset tetap, sehingga berdampak buruk bagi profitabilitas. Peningkatan hutang lancar yang terbesar dibandingkan dengan aset lancar dan peningkatan utang bank dibandingkan periode sebelumnya menghasilkan rasio lancar terendah yang tercatat pada tahun 2013 sebesar 113,64%. Tahun 2013 memiliki *Debt to Equity Ratio* tertinggi sejumlah 131,50%. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa ada kemungkinan bisnis tidak menghasilkan cukup uang untuk membayar tagihannya. Kapabilitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka panjangnya cenderung lebih baik, terlihat dari *Debt to Equity Ratio* yang mencapai titik terendah di tahun 2020 sejumlah 37,94%. Selain itu, kapabilitas perusahaan untuk mengoptimalkan pembiayaan melalui sumber daya yang dimiliki ditunjukkan dengan menyusutnya *Debt to Equity Ratio*. Dari *Return On Equity* sejumlah 22,76%, tahun 2015 mempunyai nilai tertinggi. Nilai perusahaan akan meningkat jika *Return On Equity* semakin tinggi. Tahun 2018 menunjukkan *Return On Equity* terendah, yaitu 4,36%. Penurunan *Return On Equity* ini disebabkan oleh biaya dan pengeluaran perusahaan yang berlebihan serta tidak efektifnya penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

Dikarenakan latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan tersebut peneliti memiliki dorongan dalam melangsungkan penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2022".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini penulis mengukur menggunakan *Current Ratio*. Pengertian *Current Ratio* menurut Kasmir (2019:134) menyatakan bahwa: Rasio lancar atau (*current ratio*) "Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

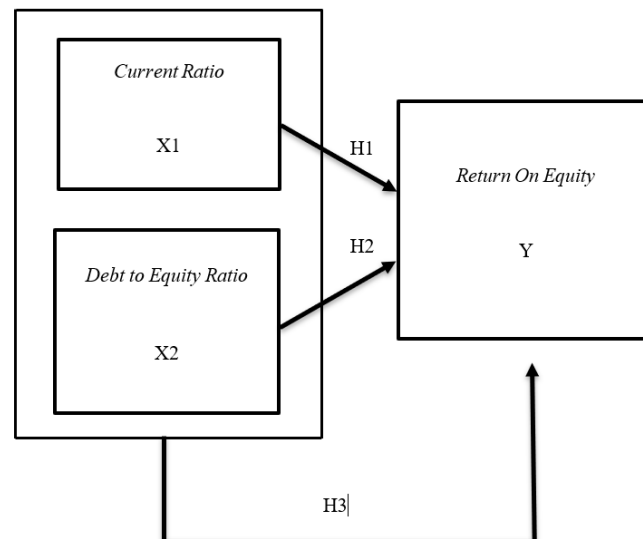
### Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dalam penelitian ini penulis mengukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Pengertian *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019:157), "Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas". Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Menurut Hery (2018:196) mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut: "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal".

### Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Equity*. Pengertian *Return On Equity* menurut Kasmir (2019:206) yaitu "Suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak (EAT) dengan modal sendiri". *Return On Equity* dapat menunjukkan tingkat efesines perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai *Return On Equity*, maka semakin baik, itu mengindikasikan

bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitupun sebaliknya. Menurut Hery (2018:230) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. *Return On Equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. *Current Ratio* merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini. *Current ratio* mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar nilai *current ratio* maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Berdasarkan peneliti terdahulu Adama Fajri, Sri Rahayu, Kurnia Kurnia (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dan juga peneliti terdahulu Amalia Tiara Balqish (2020) menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan, berdasarkan penelitian terdahulu Dody Firman dan Muis Fauzi Rambe (2021) menyatakan pengujian secara parsial membuktikan variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

**H1 : Diduga Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.**

#### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:153) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin meningkat *debt to equity ratio* maka diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, maka akan mempunyai resiko kerugian besar, tetapi juga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal. Berdasarkan peneliti terdahulu M Firza Alphi (2018) menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Sedangkan, berdasarkan peneliti terdahulu Muhammad Istan (2018) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* dan juga peneliti terdahulu Ela Widasari, Tuti Sulastri (2016) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

**H2 : Diduga Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.**

### Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Equity*. Efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri dapat ditunjukkan oleh *Return On Equity*. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba naik maka kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya akan naik. Baik kemampuan membayar hutang jangka pendeknya maupun kemampuan membayar hutang jangka panjangnya. Berdasarkan peneliti terdahulu Rahayu Ning Tyas, Siti Fatonah, Surti Zahra (2021) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Sedangkan peneliti terdahulu Kusminaini Armin, Maryandhi (2018) menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Serta berdasarkan peneliti terdahulu Nohita Cipta Nada, Nanu Hasanuh (2021) juga menyatakan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

#### H3: Diduga Likuiditas dan Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui, dengan teori statistik sebagai alat mengukur variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:39) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laba/Rugi yang disajikan dalam laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Periode 2013-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik Analisis Data dengan Regresi Linier Berganda.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54490169
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,112
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Sesuai dengan temuan pengujian yang ditampilkan dalam tabel tersebut nilai signifikan yang dicapai sebesar  $\alpha = 0,200$  di atas nilai  $\alpha = 0,05$ , atau  $0,200 > 0,05$ . Sehingga, asumsi distribusi disetujui karena data memiliki distribusi secara teratur.

#### Uji Multikolinearitas

*Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance Value* digunakan untuk melakukan Uji Multikolinieritas. Multikolinearitas tidak dialami jika nilai tolerance di atas 0,1 serta VIF di bawah 10. Uji multikolinearitas untuk penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

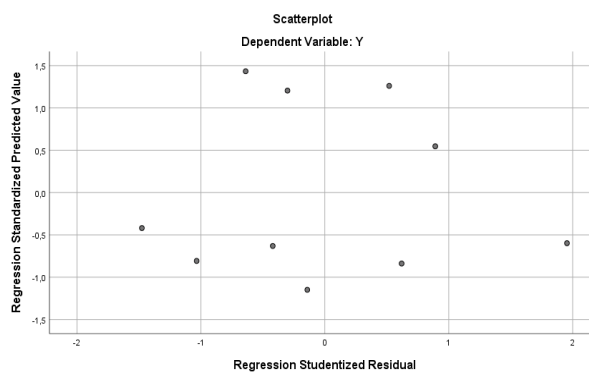
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,633	1,581
DER	,633	1,581

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Tabel data tersebut menunjukkan bahwasannya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 serta nilai *Tolerance di atas* 0,1. Sebagai hasilnya, berikut ini adalah nilai dari setiap variabel penelitian: Karena nilai VIF sejumlah 1,581 < 10, serta nilai tolerance sejumlah 0,633 > 0,1, maka variabel Likuiditas (*Current Ratio*) tidak mengalami multikolinieritas. Karena nilai tolerance 0,633 > 0,1 serta nilai VIF 1,581 < 10, maka variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak mengalami multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

**Gambar 2 Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskesdastisitas**

Gambar tersebut memperlihatkan bahwasannya tidak terdapat pola yang akurat juga sejumlah titik menyebar. Maka, bisa diambil sebuah simpulan bahwasannya persoalan heteroskedastisitas telah teratasi.

**Uji Autokorelasi**

Mengetahui apakah ada autokorelasi antara variabel yang diteliti adalah tujuan dari uji autokorelasi. Model regresi tanpa autokorelasi dianggap berkualitas tinggi. Uji Durbin-Watson (DW) diterapkan guna melangsungkan uji autokorelasi, dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,694	4,04597	1,049
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Nilai Durbin-Watson model regresi, misalnya yang ditunjukkan oleh tabel hasil tersebut adalah 1,049. Pada ambang batas signifikansi 5% atau 0,05, nilai ini kemudian dilakukan perbandingan dengan tabel DW dengan 10 titik data dan 2 variabel independent (k). Hasilnya,  $dU = 1.6413$  dan  $dL = 0.6972$ . Autokorelasi dianggap berhasil jika nilai dL di bawah nilai DW, yaitu kurang dari  $4-dU$  ( $dL < DW < 4-dU$ ). Uji autokorelasi penelitian memberikan hasil  $0.6972 < 1.049 < 2.3587$ . Penelitian ini terbebas dari autokorelasi karena telah memenuhi syarat.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) secara parsial dibahas pada penelitian ini. Di bawah ini temuan dari analisis regresi linier sederhana Profitabilitas (*Return On Equity*):

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,989	5,966		4,021	,004
CR	-,047	,024	-,569	-1,958	,086

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Tabel tersebut menegaskan bahwasannya nilai konstanta B (a) adalah 23,989 dan nilai Likuiditas (*Current Ratio*) adalah -0,047. Hal ini memungkinkan untuk membuat persamaan regresi dasar seperti berikut:  $Y = a + bX_1$  ROE = 23,989 - 0,047 CR Berdasarkan model regresi linier sederhana tersebut, temuan regresi sederhana bisa dipahami meliputi: Variabel dependen Profitabilitas (*Return On Equity*) akan bervariasi sebesar 23,989 jika variabel Likuiditas (*Current Ratio*) = 0 sesuai dengan nilai konstanta yang dihasilkan yaitu 23,989. Koefisien regresi variabel Likuiditas (*Current Ratio*) sejumlah 0,047 memiliki tanda negatif. Dengan demikian menunjukkan bahwasannya Profitabilitas (*Return on Equity*) hendak menurun sejumlah 0,047 dalam masing-masing perubahan satu satuan pada Likuiditas (*Current Ratio*).

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,244	2,899		-,084	,935
DER	,168	,034	,871	5,019	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Seperti yang terlihat di tabel di atas, nilai konstanta B (a) adalah -0,244, dan nilai Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) yakni 0,168. Sehubungan dengan hal itu memungkinkan dibuatnya persamaan regresi sederhana berikut ini:  $Y = a + bX_1$  ROE = -0,244 + 0,168 DER. Berdasarkan model regresi linier sederhana tersebut, temuan regresi sederhana bisa dipahami meliputi: Apabila jika variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sama dengan 0, dengan demikian variabel dependen Profitabilitas (*Return on Equity*) hendak turun sejumlah 0,244, sehingga menghasilkan nilai konstanta sejumlah -0,244. Variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai nilai 0,168, menunjukkan koefisien regresi positif. Hal ini mengindikasikan adanya kenaikan Profitabilitas (*Return on Equity*) sebesar 0,168 untuk masing-masing perubahan satu satuan di Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi ini yakni guna memastikan dampak relatif dari  $X_1$  serta  $X_2$  atas Y. Perolehan dari penggunaan SPSS Versi 26 untuk pengolahan regresi yakni meliputi:

**Tabel 7 Hasil Uji Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,613	7,301		,221	,831
CR	-,005	,019	-,065	-,281	,787
DER	,161	,045	,832	3,585	,009

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Tabel tersebut menegaskan nilai Konstanta B (a) adalah 1,613, Likuiditas (*Current Ratio*) yakni -0,005, dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) yakni 0,161. Teknik ini dapat digunakan untuk membuat persamaan regresi berganda yang ditunjukkan di bawah ini.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$ROE = 1,613 - 0,005 CR + 0,161 DER$$

Hasil regresi berganda dapat diinterpretasikan dengan cara berikut melalui model regresi linier berganda yang sudah disebutkan di atas:

- Variabel dependen akan berubah sebesar 1,613 jika variabel independen = 0. Hal ini diindikasikan melalui nilai konstanta sejumlah 1,613.

- b. Dari nilai 0,005, koefisien regresi variabel Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai negatif. Dengan demikian menunjukkan bahwasannya untuk masing-masing perubahan satu satuan di Likuiditas (*Current Ratio*), sehingga Profitabilitas (*Return on Equity*) akan terjadi penurunan sejumlah 0,005.
- c. Dari nilai 0,161, variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) memperlihatkan regresi positif. Dengan demikian mengindikasikan bahwasannya untuk masing-masing perubahan satu satuan di Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), sehingga Profitabilitas (*Return on Equity*) akan meningkat sejumlah 0,161.

**Analisis Koefisien Korelasi**

Menemukan tingkat relasi antara variabel independent juga dependent adalah tujuan dari analisis koefisien korelasi. Berikut perolehan pengolahan data untuk koefisien korelasi yakni:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Kolerasi Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Correlations			
		CR	ROE
CR	Pearson Correlation	1	-,569
	Sig. (2-tailed)		,086
	N	10	10
ROE	Pearson Correlation	-,569	1
	Sig. (2-tailed)	,086	
	N	10	10

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Nilai koefisien korelasi sejumlah -0,569 dengan rentang nilai antara 0,000 dan 0,199 ditampilkan dalam tabel hasil pengujian di atas. Dengan demikian memperlihatkan relasi yang **sangat rendah** antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, berikut ini adalah koefisien Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*):

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Kolerasi Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Correlations			
		DER	ROE
DER	Pearson Correlation	1	,871**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	10	10
ROE	Pearson Correlation	,871**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Nilai koefisien korelasi sejumlah 0,871, yang ada di antara 0,800 dan 1,000, mengindikasikan adanya korelasi yang **sangat kuat** antara kedua variabel sesuai dengan perolehan pengujian di tabel tersebut.

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Kolerasi Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,694	4,04597

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Nilai koefisien korelasi sejumlah 0,873, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian pada tabel diatas, berada di antara 0,800 dan 1,000. Dengan demikian memperlihatkan korelasi yang **sangat kuat** antara variabel Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Mencari persentase dampak variabel independen secara parsial dan simultan atas variabel dependen merupakan tujuan dari analisis koefisien determinasi. Variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) di penelitian ini dipengaruhi oleh faktor Likuiditas (*Current Ratio*) serta Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Perolehan pengolahan data untuk koefisien determinasi yakni meliputi:

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 <sup>a</sup>	,762	,694	4,04597
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Nilai koefisien determinasi, seperti yang ditampilkan oleh hasil pengujian di tabel diatas, yakni sebesar 0,762. Dengan demikian menunjukkan bahwasannya variabel Profitabilitas (*Return on Equity*) sejumlah 76,2% mendapatkan pengaruh oleh Likuiditas (*Current Ratio*) serta Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), serta sisanya sebesar 23,8% mendapatkan pengaruh dari faktor eksternal penelitian (100-76,2%).

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  untuk pengujian hipotesis dan  $n-k-1 = 10-2-1 = 7$  untuk pengujian derajat kebebasan menghasilkan  $t_{tabel} = (0,05; 10-2-1)$ ,  $t_{tabel} (0,05; 7)$ , dan  $t_{tabel} = 2,365$ . Hasil uji t guna melihat apa Likuiditas (*Current Ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) yakni meliputi:

**Tabel 12 Hasil Uji t Likuiditas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,989	5,966		4,021	,004
CR	-,047	,024	-,569	-1,958	,086
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Dari hasil uji t pada tabel diatas didapatkan nilai thitung thitung  $-1,958 < t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikan  $0,086 > 0,05$ . Yang artinya H1 ditolak, sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**Tabel 13 Hasil Uji t Solvabilitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,244	2,899		-,084	,935
DER	,168	,034	,871	5,019	,001
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Dari hasil uji t pada tabel diatas didapatkan nilai thitung thitung  $5,019 > t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Yang artinya Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### Uji F (Simultan)

Uji F diterapkan guna meyakinkan apa setiap variabel independen yang dimasukkan pada penelitian memiliki pengaruh atas variabel dependen secara bersama-sama. Tabel berikut menunjukkan temuan uji F:

**Tabel 14 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366,149	2	183,074	11,184	,007 <sup>b</sup>
	Residual	114,589	7	16,370		
	Total	480,738	9			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 11,184 sedangkan Ftabel sebesar 4,74 pada ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $df_1 = 2$ ,  $df_2 = 10 - 3 = 7$  dengan melihat tabel distribusi F. Berarti nilai Fhitung 11,184 > Ftabel 4,74 dengan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Yang artinya Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial diduga pengaruh Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return On Equity) ditolak. Berdasarkan tabel hasil uji t didapatkan nilai thitung sebesar -1,958, sedangkan ttabel sebesar 2,365 pada tabel distribusi ttabel. Dimana thitung  $-1,958 < ttabel$  2,365 dan nilai signifikan  $0,086 > 0,05$ . Artinya Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, sehingga menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adama Fajri, Sri Rahayu, Kurnia Kurnia (2017) menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial diduga pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return On Equity) diterima. Berdasarkan tabel hasil uji t didapatkan nilai thitung sebesar 5,019 sedangkan ttabel sebesar 2,365 pada tabel distribusi ttabel. Dimana thitung  $5,019 > ttabel$  2,365 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Artinya Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, sehingga menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Istan (2018) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity.

#### **Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas (Current Ratio) dan Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Return On Equity). Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai Fhitung sebesar 11,184 sedangkan Ftabel sebesar 4,74 pada ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $df_1 = 2$ ,  $df_2 = 10 - 3 = 7$  dengan melihat tabel distribusi F. Berarti nilai Fhitung 11,184 > Ftabel 4,74 dengan nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Artinya Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, sehingga menyatakan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal itu senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Kusminaini Armin, Maryandhi (2018) menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity.

## **5. PENUTUP**

Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Periode 2013-2022. Karena memiliki nilai thitung < ttabel ( $-1,958 < 2,365$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,086 > 0,05$ ). Maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, artinya bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Periode 2013-2022. Karena memiliki nilai thitung > ttabel ( $5,019 > 2,365$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, artinya bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil Uji F yang dilakukan diatas menunjukkan nilai Fhitung > Ftabel sebesar  $11,184 > 4,74$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu data penelitian, karena hal ini kemungkinan besar akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda di masa depan. Variabel lain dapat ditambahkan atau diganti oleh peneliti selanjutnya dalam upaya memberikan hasil penelitian yang lebih valid

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

Adama Fajri, Sri Rahayu & Kurnia Kurnia. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity (studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2016). *eProceedings of Management*, 4(2), 2355-9357.

- Alpi, M. Firza, 2018. Pengaruh Debt to Equity, Inventory Turnover, dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi yang BEI. Prosiding: The National Conferences Management and Business.
- Balqish, Amalia Tiara (2020) "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018" Jurnal : Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha Vol. 4 No. 2 (2020).
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Ela Widasari & Tuti Sulastri. (2016). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 2337-6112.
- Fahmi, Irham. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab. Edisi Keenam. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 148-158).
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina & Wiwin Winingsih. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal of Management Studies*, 3(2), 2502-7050.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.  
<https://www.sariroti.com/id>.
- Kasmir. (2014). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke Tujuh. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusminaini Armin, Maryandhi. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 2622-1845.
- Muhammad Istan. (2018). Pengaruh Debt to Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 23(3), 2313-1829.
- Nada, N.C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(2). Hal 75-80.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.